BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah teknologi informasi pertama kali mulai populer di akhir tahun 70-an. Pada masa sebelumnya istilah teknologi informasi biasa disebut teknologi komputer atau pengolahan data (*electronic and processing*). Teknologi informasi merupakan pengolahan dan penyebaran vocal informasi bergambar *teks* dan *numeric* mikroletronika berbasis kombinasi komputerisasi dan telekomunikasi.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, menyebabkan penggunanaan komputer semakin meluas, terutama di indonesia ini yang berstatus sebagai negara berkembang, oleh karena itu indonesia harus mampu bersaing dengan negara berkembang lainnya untuk mengikuti perkembangan zaman. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan memaksimalkan fungsi komputer agar dapat membantu menunjang kinerja demi tercapainya kualitas suatu perusahaan atau organisasi serta menyesuaikan diri dari pesatnya perkembangan teknologi informasi.

Pengelolaan aset dilakukan organisasi perusahaan atau instansi pemerintah yakni untuk menyimpan, distribusi dan pengamanan aset yang dimiliki suatu instansi atau organisasi tersebut. Pengelolaan aset merupakan hal penting dalam serangkaian siklus aset, dimana pengelolaan aset berperan dalam mencatat, melaporkan hasil pendataan aset dan mendokumentasikan aset yang dimiliki suatu instansi atau organisasi.

Pengelolaan aset merupakan salah satu tahapan wajib yang dilakukan oleh setiap instansi pemerintah, karena pengelolaan aset memiliki tujuan yang

mengandung banyak manfaat. Jika pengelolaan aset tidak dilaksanakan maka kesempurnaan pengurusan dan pengawasaan keuangan tata keuangan negara dan pengawasan yang efektif negara hilang dari harapan, selain itu tidak dilaksanakannya pengelolaan aset pada suatu instansi dapat menyebabkan penyimpangan dan dapat merusak citra suatu instansi.

Pentingnya pengelolaan aset yang terkomputerisasi pada saat ini digunakan oleh pihak instansi atau perusahaan dalam mempermudah proses pengolahan data pengelolaan aset, selain itu invetarisasi aset yang terkomputerisasi membuat data administrasi aset menjadi lebih tertib, pengamanan data aset menjadi lebih aman, dan mempermudah dalam pengendalian dan pengawasan terhadap aset.

Dampak yang terjadi apabila pengelolaan aset tidak terkomputerisasi mengakibatkan proses *update* data menjadi lambat, data aset dirasakan menjadi kurang aman, keakuratan data menjadi lemah, dan proses pelaporan informasi memerlukan waktu lama dikarenakan data – data yang tidak teratur.

Pada saat ini pendataan aset tetap yang dilakukan pada bagian bagian sarana dan prasarana Asrama Bina Plus Cisarua masih *microsoft office excel* dan *microsoft office word*, pendataan dan pengolahan secara manual ini dapat mempersulit ketika pada saat melakukan dan pembuatan laporan. Kasus yang terjadi pada SMA Bina Plus yaitu kesulitan dalam melakukan proses input dari form ke form lainnya, pencetakan kartu aset masih dilakukan secara manual, selain itu adanya kendala dalam hal mengetahui data aset yang memiliki umur yang sudah habis, sehingga hal ini dirasa kurang efektif dan akurat ketika proses pelaporan ketika sedang dibutuhkan.

Pada saat ini asrama bina plus cisarua hanya sebagai pelaksana kegiatan sedangkan untuk kuasa pengguna anggaran standarnya ditentukan oleh dinas pendidikan, maka hal ini menyebabkan asrama bina plus belum menggunakan standar akuntansi pemerintahan pada saat pembuatan laporan keuangan pengelolaan aset tetap.

Dengan adanya masalah tersebut maka Peneliti menawarkan Sistem Informasi Pengelolaan Aset Tetap kepada Asrama Bina Plus Cisarua. Sistem yang dibuat oleh Peneliti dengan menggunakan bahasa pemograman *PHP Framework CI* dan *MySql* sebagai database. Dengan harapan aplikasi tersebut dapat memberikan kemudahan-kemudahan khususnya dalam pengolahan data aset pada Asrama Bina Plus Cisarua sehingga teknologi informasi semakin berpengaruh dan dapat memberikan cara pandang baru kepada masyarakat agar bisa menggunakan teknologi informasi.

Berdasarkan surat Kep.Gub.Jabar No:593/Kep.548-Hukham/2010 Tgl.30/03/2010 yang menyatakan bahwa bina siswa dikelola oleh pemerintah provinsi jawa barat melalui dinas pendidikan provinsi, maka peneliti memakai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sebagai standar akuntansi yang akan diterapkan pada Asrama Bina plus Cisarua.

Berdasarkan uraian di atas, maka Peneliti tertarik untuk mengambil judul "**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Aset Tetap pada Asrama Bina Plus Cisarua Dengan Menggunakan *PHP Framework Codeigniter* dan *MySql***"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Peneliti merangkum beberapa rumusan masalah yang diuraikan sebagai berikut :

A. Bagaimana pentingnya pengelolaan aset tetap bagi Asrama Bina Plus Cisarua
B. Bagaimana pengelolaan aset tetap yang berjalan di Asrama Bina Plus Cisarua
C. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat membantu dalam pengelolaan data serta penyajian informasi pengelolaan aset tetap pada Asrama Bina Plus Cisarua

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah Peneliti uraikan, Peneliti membatasi permasalahan guna tidak meluas dari yang sudah diidentifikasi diantaranya sebagai berikut:

A. Peneliti membahas pentingnya pengelolaan aset tetap pada Asrama Bina Plus Cisarua.
B. Peneliti membahas pengadaan dengan cara hibah dan pembelian, penghapusan aset tetap karna hilang atau dijual serta penyusutan aset tetap pada bagian sarana dan prasarana Asrama Bina Plus Cisarua.
C. Sistem informasi akuntansi pada Asrama Bina Plus Cisarua. Peneliti membahas jumlah keseluruhan aset tetap yang berupa barang-barang pada bagian sarana dan prasarana dan standar yang digunakan adalah Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Peneliti mempunyai maksud melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data–data dan informasi yang berhubungan dengan informasi aset pada Asrama Bina Plus Cisarua.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian yang dilakukan Peneliti adalah sebagai berikut :

A. Untuk mengetahui pentingnya pengelolaan aset tetap bagi Asrama Bina Plus Cisarua
B. Untuk mengetahui pengelolaan aset tetap yang berjalan pada Asrama Bina Plus Cisarua.
C. Untuk merancang sistem informasi akuntansi pengelolaan aset tetap pada Asrama Bina Plus Cisarua menggunakan *PHP framework Codeigniter* dengan MySQL sebagai *Database*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Arikunto (2010:187) "Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai objek penelitian". Definisi lain menurut supriyati (2011:38) "Unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian".

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas peneliti dapat menyimpulkan unit analisis adalah suatu objek yang dilakukan sebagai tempat penelitian. Peneliti melakukan unit analisis yang berhubungan dengan pengelolaan aset pada bagian Sekretariat Asrama Bina Plus Cisarua yang beralamatkan di Jl. Terusan Kolonel Masturi No.64 Cisarua. Kabupaten Bandung Barat.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Ervinaro Ardianto (2010:170) "populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang diamati".

Definisi lain populasi menurut Sugiyono (2010:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah subyek yang mempunyai karakteristik untuk diamati dan diambil kesimpulannya.

Definisi sampel menurut Sugiyono (2010:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut". Definisi lain menurut Sugiyono (2011:120) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi".

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan sampel adalah bagian yang terdapat pada populasi. Populasi yang digunakan peneliti adalah laporan pengelolaan aset Asrama Bina Plus Cisarua

pada tahun 2015/2016 dan sebagai sampelnya yaitu laporan penerimaan aset pada tahun 2015.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Arikunto (2010:38) “Objek penelitian evluatif adalah sebuah sistem”. Definisi lain objek penelitian menurut Supriyati (2011:38) “Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan”.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan objek penelitian adalah suatu variabel yang digunakan dalam melakukan penelitian. Objek yang dilakukan peneliti memjelaskan mengenai pengelolaan aset tetap pada Asrama Bina Plus Cisarua.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Supriyati (2011:20) “Desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan peneliti”. Definisi lain menurut Restu Kartiko Widi (2010:211) “Desain penelitian atau desain studi didefinisikan sebagai rencana, struktur dan strategi penyelidikan yang hendak dilakukan guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan penelitian”.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah tahapan yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan melalui pertanyaan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Definisi jenis penelitian menurut Sugiyono (2011:4)

> Jenis-jenis metode penelitian dapat diklarifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahan (*natural setting*) obyek yang diteliti, berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklarifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*), dan penelitian pengembangan (*research and development*)

Peneliti menggunakan penelitian akademik. Definisi penelitian akademik menurut Sugiyono (2007:7) "Penelitian akademik merupakan merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul)".

1.5.4.2 Jenis Data

Definisi jenis data menurut Sugiyono (2011:22) "Jenis data dibagi mejadi dua yaitu: data kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah yang jenis datanya dalam bentuk kata, kalimat dan gambar". Definisi lain dari data kualitatif menurut Supriyati (2015:55) "Data kualitatif adalah data yang berbentuk bukan bilangan".

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang bisa di hitung sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak bisa dihitung.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

jenis-jenis desain penelitian menurut buku yang berjudul Metodologi Penelitian adalah sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol

Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis

Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan inerpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian atau bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan bukan.

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang hubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder

Desain penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data teknik serta karakteristik dari

responden. jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (Moh. Nasir, 2011:88).

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu deskriptif-analitis.

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian menurut Sugiyono (2011:2) "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Definisi lain metode penelitian menurut Supriyati (2011:30) "Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dan survei. Menurut Mahi. H. Hikmat (2011:44) "Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambar mengenai situasi atau kejadian sehingga berkehendak mengadakan akumulasi data dasar". Definisi metode survei menurut Mahi. H. Hikmat (2011:45) "Survei adalah metode deskriptif dengan mengumpulkan data yang relatif terbatas dari kasus-kasus yang relatif lebih besar jumlahnya".

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi pengumpulan data menurut Sugiyono (2010:224) "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data".

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

   Definisi wawancara menurut Sugiyono (2011:137)

   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit/kecil.

   Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian dengan wawancara bertatap muka langsung dengan pihak instansi mengenai prosedur, dokumen dan lainnya.

2. Observasi

   Definisi observasi menurut Sugiyono (2011:137) "Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisoner".

   Dalam penelitian ini peneliti langsung pada Asrama Bina Plus Cisarua.

3. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Definis penelitian kepustakaan menurut Nazir (2011:175) "*Library research* sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian".

   Dalam penelitian ini peneliti mengkaji beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

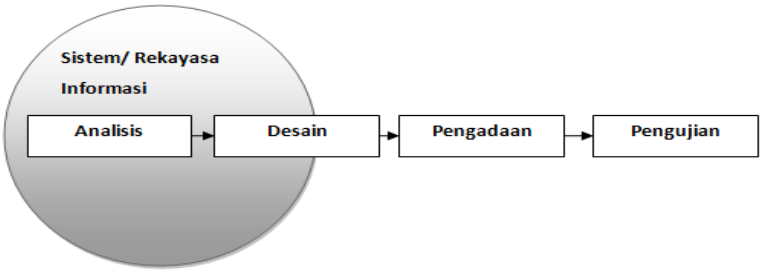
Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2010:59)

> Metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem Informasi.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalaha langkah-langkah yang dilakukan untuk mengembangkan suatu sistem.

1.6.2 Model pengembangan

Model pengembangan yang akan digunkakan peneliti adalah waterfall. Definisi Waterfall menurut Rosa A.S dan M. Shalahuddin (2015:28) "Waterfall menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai analisis, desain, pengodean, pengujian dan tahap pendukung".



Gambar 1.1 Model Pengembangan Sistem Rosa (2015:28)

1.7 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan kegunaan khususnya kepada Peneliti dan umumnya kepada instansi yang Peneliti teliti serta bagi peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini antara lain:

A. Bagi Pihak Instansi

   Dengan adanya sistem informasi aset tetap diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengelolaan aset tetap guna pengambilan keputusan dan diharapkan dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat, akurat.

B. Bagi Peneliti

   Menjadi suatu wawasan dengan mengembangkan suatu aplikasi dapat menambah ilmu baru dari segi sistem informasi dan akuntansi serta pengalaman bagi Peneliti untuk melakukan perancangan atau perkembangan selanjutnya dan diharapkan dapat menjadi suatu kajian yang dapat di aplikasikan dalam lapangan kerja atau dunia usaha.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dan perancangan/perkembangan khususnya di bidang yang sama.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Peneltian

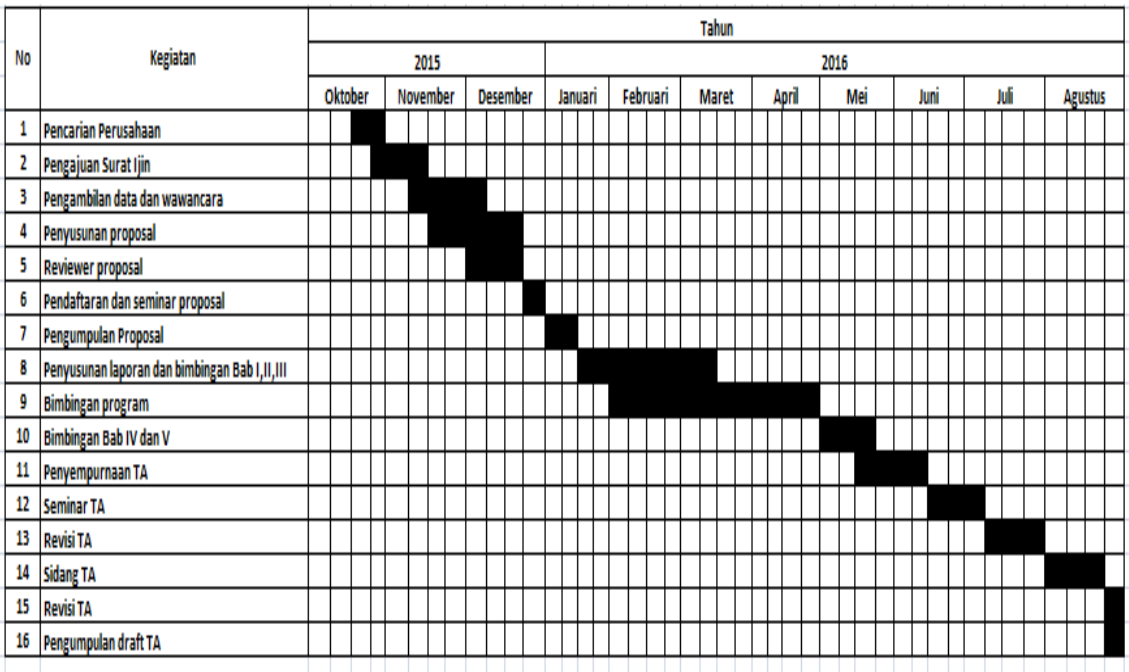
Peneliti melakukan penelitian pada Asrama Bina Plus Cisarua yang beralamatkan di Jl. Terusan Kolonel Masturi No. 64 Desa Pasir Halang, RT 001

RW 07, Cisarua, Lembang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40551. Peneliti melkukan penelitian pada bagian sekretariat.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dari pembuatan tugas akhir sampai dengan pembuatan laporan tugas akhir yaitu dimulai pada bulan Oktober 2016 sampai dengan Juni 2017. Peneliti menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitianTugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Aset Tetap pada Asrama Bina Plus Cisarua mengunakan Framework Codeigniter dan MySQL adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan *reviewer,* daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari :

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian,

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Aset Tetap pada Asrama Bina Plus berbasis web, yang didapat melalui studi pustaka.

BAB III: SISTEM BERJALAN

Pada bab ini membahas secara lebih rinci dan terurut mengenai unit analisis, populasi dan sampel, objek penelitian, desain penelitian, metodelogi penelitian peneliti, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELOLAAN ASET TETAP

Pada bab ini membahas mengenai lokasi penelitian dan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyampaikan simpulan dan saran dari peneliti

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.